

ABSTRAK

Ririn Qomariyah, NIM B07206072, 2010. Pola *Insecure Attachment* Pada Remaja (Studi Kasus). Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Pola *Insecure Attachment*, Remaja

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menjelaskan pola *insecure attachment* pada remaja, menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan *insecure attachment* pada remaja dan menjelaskan dampak dari pola *insecure attachment* pada remaja

Dalam menjawab permasalahan tersebut, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek penelitian pada suatu masa atau saat tertentu. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis mereduksi data-data pola *insecure attachment* untuk didisplay dan diambil verifikasi.

Latarbelakang dan kondisi keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap tahapan-tahapan kelekatan pada anak akan berdampak pada perkembangan anak pada masa-masa selanjutnya. *Attachment* dan keterkaitan dengan orang tua selama masa remaja tidak selalu mulus. Dimana masa remaja ialah suatu periode ketika konflik dengan orang tua meningkat melampaui tingkat masa anak-anak. Remaja yang mengalami konflik orang tua-remaja yang berat, menghasilkan berbagai dampak negative bagi remaja.

Dari metode dan teknik analisis yang digunakan tersebut, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa subjek (Riko) termasuk anak yang memiliki pola *insecure attachment* (tidak aman) yang mengkombinasikan antara *Insecurely Attached Avoidant infant* (keterikatan kecemasan dan penolakan), *Insecurely Attached Resistant Infant* (keterikatan kecemasan dan terhindar) dan *Disorganized/ Disoriented Attached* (keterikatan yang tidak berorientasi). Faktor-faktor yang menyebabkan pola *insecure attachment* pada remaja dalam kasus ini, yaitu: Penyiksaan emosional dan pengabaian, pengasuhan yang tidak setabil, ketidak konsistenan cara pengasuhan, problem psikologis yang dihadapi orang tua, lama dan seringnya perpisahan terjadi, dan masa perkembangan ketika terjadi perpisahan. Dan dampak dari pola *insecure attachment*nya, antara lain: masalah intelektual, masalah emosional, masalah moral dan sosial. Sehingga para orang tua sangat diharapkan untuk memperhatikan pola kelekatan anak-anak mereka dalam keadaan seperti apapun demi perkembangan dan masa depan mereka.